

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Program Didikan Subuh di Masjid Nurul Yaqin Indarung Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Didikan Subuh di Masjid Nurul Yaqin Indarung dilakukan secara sistematis melalui musyawarah yang melibatkan Kepala TPQ, guru TPQ, dan pembina Didikan Subuh. Perencanaan mencakup penyusunan program kerja tertulis, penetapan jadwal pelaksanaan, pembagian tugas peserta dan pembina, serta penentuan materi pembinaan yang meliputi akidah, akhlak, fikih, dan sejarah Islam. Perencanaan tersebut disusun untuk satu semester sehingga menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Didikan Subuh.
2. Pelaksanaan Program Didikan Subuh dilaksanakan secara rutin setiap hari Minggu setelah shalat Subuh berjamaah. Kegiatan diawali dengan absensi peserta dan orang tua, kemudian dilanjutkan dengan rangkaian kegiatan seperti pembawa acara (MC), pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan Ikrar Didikan Subuh, adzan dan iqamah, praktik bacaan shalat berjamaah, hafalan keagamaan, serta penyampaian materi tambahan oleh wali kelas. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara tertib dan memberikan kesempatan

kepada peserta untuk mengembangkan kemampuan keagamaan serta keberanian tampil di depan umum.

3. Metode pembinaan yang diterapkan dalam Program Didikan Subuh meliputi metode latihan, pendampingan, keteladanan, dan motivasi. Pembinaan dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan pembelajaran di TPQ maupun saat pelaksanaan Didikan Subuh berlangsung. Guru dan pembina berperan aktif dalam membimbing, mengarahkan, memberikan contoh perilaku yang baik, serta memotivasi peserta agar aktif mengikuti kegiatan.
4. Evaluasi Program Didikan Subuh dilakukan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi peserta dan evaluasi program. Evaluasi peserta dilaksanakan oleh masing-masing wali kelas melalui pengamatan terhadap kehadiran, kedisiplinan, kemampuan tampil, hafalan, dan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, evaluasi program dilakukan secara berkala setiap bulan oleh pembina dan guru TPQ untuk meninjau pelaksanaan kegiatan serta mencari solusi terhadap kendala yang ditemukan selama program berlangsung.
5. Faktor pendukung pelaksanaan Program Didikan Subuh meliputi dukungan masyarakat sekitar masjid, dukungan orang tua peserta, serta kerja sama yang baik antara pengurus masjid, pembina, dan guru TPQ. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah masih adanya sebagian peserta, khususnya kelas I dan kelas II, yang sulit diatur dan terkadang berbicara ketika kegiatan berlangsung sehingga mengganggu ketertiban pelaksanaan

program. Namun demikian, faktor pendukung yang dimiliki lebih dominan sehingga Program Didikan Subuh dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Secara umum, Program Didikan Subuh di Masjid Nurul Yaqin Indarung Padang telah terlaksana dengan baik melalui perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan yang rutin, pembinaan yang berkelanjutan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala. Program ini tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan keagamaan peserta didik, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan keberanian peserta didik melalui kegiatan pendidikan Islam nonformal berbasis masjid.

## **B. Saran**

1. Bagi Pihak Pengelola Program Didikan Subuh (Kepala TPQ, Pembina, Peserta Didikan Subuh, dan Pengurus Masjid)

Pihak pengelola program Didikan Subuh diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan Didikan Subuh secara berkelanjutan. Kepala TPQ dan pengurus masjid disarankan untuk terus memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program melalui perencanaan kegiatan yang lebih terarah, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pembinaan yang berkesinambungan.

Pembina Didikan Subuh diharapkan semakin aktif dan konsisten dalam memberikan bimbingan, motivasi, serta keteladanan kepada peserta didik agar

nilai-nilai keislaman dapat tertanam secara optimal. Peserta Didikan Subuh diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai keagamaan yang diperoleh selama kegiatan tidak hanya di lingkungan masjid, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung keberhasilan program Didikan Subuh dengan memberikan motivasi, pengawasan, dan pembiasaan ibadah kepada anak di lingkungan keluarga. Orang tua juga disarankan untuk terus memberikan perhatian terhadap keikutsertaan anak dalam kegiatan Didikan Subuh serta menanamkan kebiasaan positif yang sejalan dengan pembinaan keagamaan yang diberikan di masjid agar pembentukan karakter religius anak dapat berlangsung secara berkesinambungan.

## 3. Bagi Mahasiswa/Peneliti Selanjutnya

Bagi mahasiswa, khususnya yang menekuni bidang pendidikan Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan kajian mengenai pelaksanaan program Didikan Subuh dan pendidikan Islam nonformal. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan objek, lokasi, atau pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian ilmiah dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan program Didikan Subuh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. (2019). Manajemen Pendidikan Islam dan Permasalahannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 78–90
- Azyumardi Azra. (2013). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiah. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. (2014) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. (2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- E. Mulyasa. (2015). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- H. A. R. Tilaar. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haidar Putra Daulay. (2014). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hartono, Rudi. (2019). *Problematika Manajemen Pendidikan Islam Nonformal dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 78–92.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayat. (2023). *Problematika Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Ibnu Katsir, Ismail bin Umar. (2013). *Tafsir Ibnu Katsir* (Disusun oleh Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh). Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Malfi, Febri., Kustati, Martin., & Sepriyanti, Nana. (2021). *Penerapan Nilai-nilai Karakter pada Didikan Subuh Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Kota Padang*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45–60.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Muhammad Anas Ma'arif. (2020). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123–135.
- Nata, Abuddin. (2010) Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 5 Tahun 2011.
- Puspitasari, Putri, Mulyani, dan Sutrisno. (2023) “*Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Pembinaan Akhlak Anak di Masjid Madinatul Mukminin.*” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 7, No. 1.
- Putri. (2020). *Problematika Pendidikan dalam Perspektif Sosial dan Budaya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramayulis. (2011) Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia. Langgung, Hasan. (2003) Asas-Asas Pendidikan Islam. Jakarta: Pustaka Al Husna.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramli, Endah Marendah Retnaningtyas. 2022. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini)
- Ridwan, Ahmad. (2018). *Efektivitas dan Kendala Pelaksanaan Pesantren Kilat dalam Pembinaan Akhlak Siswa*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 90–105.
- Rina Sari. (2021). *Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Risnita, Ardiansyah. 2023. “*Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*” (Jambi: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1 Nomor 2)
- Risnita, M. Husnailail, dkk. (2024). “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah*” (Jambi: *Journal Genta Mulia*, Volume 15, Number 2)
- Sahir, Syafrida Hafni. (2021). “*Metodologi Penelitian*” (Jawa Timur: KBM Indonesia)
- Shihab, M. Quraish. (2017). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Edisi Revisi/Cetakan Baru). Jakarta: Lentera Hati.

- Syarkawi, A., Kasmir, Zuhri, dkk. (2012). Buku panduan dan materi didikan subuh. Padang: Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kota Padang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani, Lilis. (2020). *Problematika Pembinaan Keagamaan Anak di Lingkungan Masjid*. Jurnal Pendidikan Keagamaan, 3(1), 25–40.
- Suyanto. (2013). *Pendidikan Karakter: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad. (2010) Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tri Nurharsono, Sustiyo Wandu, dkk. 2013. “Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang” (Semarang: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, Volume 2 (8)
- Wibowo, A. R. H., & Darodjat. (2025). *Dampak Pendidikan Islam Non-formal terhadap Pembentukan Karakter Keagamaan Anak dan Remaja*. Jurnal Al-Hikmah.
- Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yahya, Muhamad., Ramadhani, Suci., dkk. (2020). *The Implementation of Didikan Subuh Based on an Integrative Thematic Approach to Enhance Character Education*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 120–135.